

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-9-2023
FABULIAS EKONOMI UNSRI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN
PENDUDUK DI PULAU JAWA TAHUN 2007-2021**



Skripsi Oleh :

RAHMAWATI

01021181924022

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN
PENDUDUK DI PULAU JAWA TAHUN 2007-2021**

Disusun oleh

Nama : RAHMAWATI

NIM : 01021181924022

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 12 Juli 2023



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEMISKINAN PENDUDUK DI PULAU JAWA TAHUN 2007-2021**

Disusun oleh

Nama : RAHMAWATI
NIM : 01021181924022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

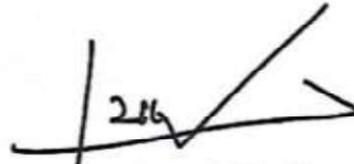
Indralaya, 14 September 2023

Ketua

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI

19-9-2023

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAHMAWATI

NIM : 01021181924022

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Penduduk di Pulau Jawa Tahun 2007-2021.

Pembimbing : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 14 September 2023

Pembuat Pernyataan,



RAHMAWATI

NIM :01021181924022

ASLI *L*
19-9-2023
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Penduduk di Pulau Jawa Tahun 2007-2021”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini menganalisis tingkat kemiskinan penduduk di Pulau Jawa, selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, 14 September 2023



RAHMAWATI
NIM: 01021181924022

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kelancaran selama penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayahanda Hermansya, S.H, bunda Rina Setiawati S.Ag dan kedua adik saya yaitu Abdurrahmansyah dan Badarrudinsyah yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rosmiyati Khodijah Saleh, M.Si dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.
5. Ibu Mardalena, S.E.,M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya, serta telah membantu dalam memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.

6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam menjalani proses perkuliahan.
7. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Kepada Eviser Meilansyah yang telah memberikan dukungan, semangat, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penulis selama proses pengerjaan Skripsi.
9. Kepada Ririn Hamelia dan Yang Paramitha sahabatku yang tersayang dan Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 Kampus Indralaya dan semua pihak yang pernah hadir dalam hidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Indralaya, 14 September 2023

Penulis,



RAHMAWATI

01021181924022

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN PENDUDUK DI PULAU JAWA TAHUN 2007-2021

Oleh :

Rahmawati

Salah satu ukuran kondisi sosial dan ekonomi dalam menilai keberhasilan pembangunan pemerintah di suatu daerah adalah tingkat kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan angka partisipasi sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2007-2021. Objek penelitian ini yaitu 4 Provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di pulau Jawa, diantaranya yaitu D.I Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat. Metode penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data panel yaitu gabungan dari data *time-series* dan data *cross-section* dengan model terpilih yaitu *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengangguran dan angka partisipasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada 4 provinsi di Pulau Jawa dalam kurun waktu 15 tahun dari tahun 2007-2021.

Kata Kunci : Tingkat Kemiskinan, Pengangguran, Angka Partisipasi Sekolah, Data Panel, Fixed Effect Model.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE POVERTY RATE OF THE POPULATION IN JAVA ISLAND IN 2007-2021

By :

Rahmawati ; Anna Yulianita

One measure of social and economic conditions in assessing the success of government development in a region is the poverty level. This study aims to analyze the effect of economic growth, unemployment and school enrollment rates on poverty rates in Java Island in 2007-2021. The object of this study is 4 provinces that have the highest poverty rate on the island of Java, including D.I Yogyakarta, Central Java, East Java and West Java. Quantitative research methods that use panel data analysis techniques are a combination of time-series data and cross-section data with selected models, namely fixed effect models. The results of this study show that unemployment variables and school enrollment rates have a positive and significant effect on the poverty rate while economic growth variables do not have a positive and significant effect on the poverty rate in 4 provinces in Java Island within 15 years from 2007-2021.

Keywords: poverty rate, unemployment, school enrollment rate, panel data, fixed effect model.

Knowing,
Head of Development Economics
Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Advisor



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : RAHMAWATI

NIM : 01021181924022

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

MataKuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Penduduk di Pulau Jawa Tahun 2007-2021.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : RAHMAWATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Terawas, 05 Oktober 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Meranti III, No.46, Desa Meranti Jaya, Kec.Ujan Mas, Kab.Kepahiang, Bengkulu



Alamat E-mail : rahmaxwt@gmail.com

Nomor Telpon : 082182056253

Pendidikan :

Formal

2007-2013 : SD Negeri 04 Ujan Mas

2013-2016 : SMP Negeri 1 Curup

2016-2019 : SMA Negeri 1 Rejang Lebong

2019-2023 : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Pengalaman Organisasi

- Staff Danus Ikatan Mahasiswa Bumi Rafflesia (IKMABIRA) Tahun 2019-2020
- Staff Minat dan Bakat Ikatan Mahasiswa Bumi Rafflesia (IKMABIRA) Tahun 2020-2021
- Staff Sekretaris Umum Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) Tahun 2021-2022.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJI KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.2 Konsep Tentang Pengangguran	13
2.1.3 Angka Partisipasi Sekolah	14
2.1.4 Teori Lingkaran Kemiskinan	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Metode dan Pengumpulan Data.....	25
3.4 Teknik Analisis.....	25
3.4.1 Model Regresi Data Panel.....	25
3.4.2 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	26
3.4.3 Pemilihan Model	27
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.4.5 Uji Koefisien Statistik.....	30
3.5 Definisi Operasional Variabel	31
3.5.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	31
3.5.2 Pengangguran.....	32
3.5.3 Angka Partisipasi Sekolah	32
3.5.4 Tingkat Kemiskinan.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 34
4.1 Gambaran Umum	34
4.1.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Pulau Jawa.....	34
4.1.2 Kondisi Demografis Pulau Jawa	36
4.1.3 Tingkat Kemiskinan 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2021	37
4.1.4 Pertumbuhan Ekonomi 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2021	39
4.1.5 Pengangguran 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2021	42
4.1.6 Angka Partisipasi Sekolah 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2021	43
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Estimasi Persamaan Regresi Data Panel	46
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2 Uji Koefisien Statistik.....	54

4.3 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2017-2021	2
Gambar 1.2 Persebaran Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2021	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Peta Pulau Jawa.....	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2017-2021	4
Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2021	6
Tabel 1.3 TPT 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2021	7
Tabel 1.4 Angka Partisipasi Sekolah 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2021	8
Tabel 4.1 Luas Wilayah Pulau Jawa	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk per Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2021	37
Tabel 4.3 Tingkat Kemiskinan 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2021	38
Tabel 4.4 Pertumbuhan Ekonomi 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2021	40
Tabel 4.5 Tingkat Pengangguran Terbuka 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2021	42
Tabel 4.6 Angka Partisipasi Sekolah 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2021	44
Tabel 4.7 Hasil Estimasi CEM, FEM, dan REM	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Lagrange Multiplier	49
Tabel 4.11 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (Model Terpilih)	50
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.14 Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.15 Hasil Uji F	54
Tabel 4.16 Hasil Uji t	55
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Regresi	71
Lampiran 2. Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	73
Lampiran 3. Hasil Estimasi Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	73
Lampiran 4. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	74
Lampiran 5. Hasil Uji Chow	74
Lampiran 6. Hasil Uji Hausman.....	75
Lampiran 7. Hasil Uji Langrange Multiplier (LM).....	76
Lampiran 8. Tabel Uji F.....	77
Lampiran 9. Tabel Uji t.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah salah satu masalah terbesar dalam ekonomi makro dan situasi kemiskinan bukanlah kehendak orang miskin, tetapi kekuatan yang membuat mereka tak terelakkan. Kemiskinan ini wajib dituntaskan, atau setidaknya dikurangi. Kemiskinan memang merupakan kasus yang kompleks dan multifaset (Musa, 2014). Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Ukuran keberhasilan pembangunan suatu negara adalah penurunan jumlah penduduk miskin. Karena jumlah penduduknya yang besar, Indonesia pun tidak luput dari masalah ini.

Dalam pengertian yang lebih luas, kemiskinan bersifat multidimensional, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beraneka ragam, yang kemudian dapat dilihat dari beberapa perspektif yang berbeda (Arsyad, 2016). Dilihat dari aspek primer, kemiskinan dapat dilihat dari sedikitnya kepemilikan terhadap aset atau barang berharga, rendahnya partisipasi organisasi sosial politik, serta terbatasnya pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan dilihat dari aspek sekunder, kemiskinan dapat dilihat dari terbatasnya jaringan sosial, rendahnya sumber-sumber keuangan dan terbatasnya informasi. Selain itu, dimensi kemiskinan tersebut termanifestasi dalam malnutrisi, akses air bersih yang buruk, keterbatasan rumah layak huni, distribusi layanan kesehatan

yang tidak merata, tingkat pendidikan rendah yang semuanya terkait langsung maupun tidak langsung (Bagong, 2013).

Faktor-faktor penyebab kemiskinan dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama, Kemiskinan terjadi yang disebabkan oleh faktor eksternal atau faktor yang diluar jangkauan individu. Kondisi masyarakat yang di sebut miskin dapat diketahui berdasarkan kemampuan pendapatan yang memenuhi standart hidup. Kedua, Pada prinsipnya tersebut standar hidup di suatu masyarakat tidak sekedar mencukupi kebutuhan pangan, tetapi juga tercukupinya kebutuhan kesehatan maupun pendidikan. Tempat tinggal ataupun pemukiman yang layak merupakan salah satu dari standar hidup ataupun standar kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat disebut miskin apabila memiliki pendapatan yang jauh lebih rendah dari rata-rata pendapatan sehingga tidak memiliki kesempatan untuk mensejahterakan hidupnya sesuai standar hidup.

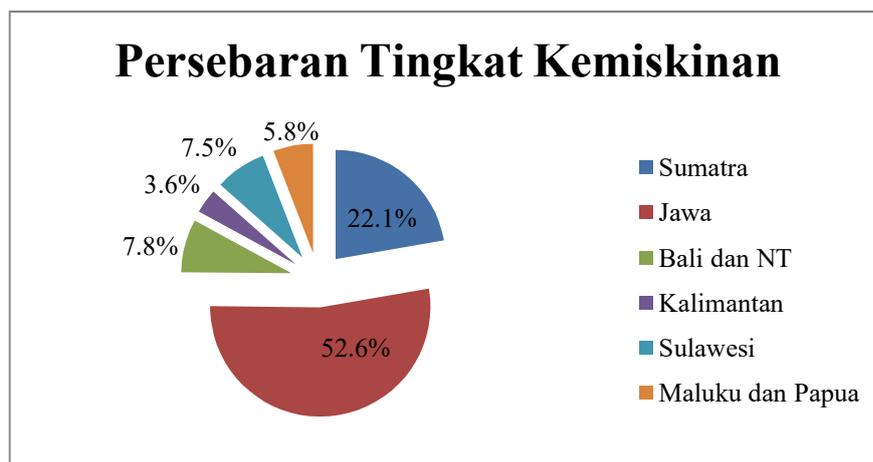


Sumber: BPS Statistik Nasional, 2021 diolah.

Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2017-2021

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat dalam 5 tahun terakhir tingkat kemiskinan di Indonesia terus mengalami fluktuasi, baik dari jumlah penduduk miskin maupun

persentase tingkat kemiskinan. Persentase penduduk miskin terus menurun dari 10.12 persen pada tahun 2017 menjadi 9.41 persen pada tahun 2019 tetapi kembali naik pada tahun 2020 menjadi 10.19 persen dan kembali menurun pada tahun 2021 menjadi 9.71 persen. Penurunan tingkat kemiskinan tersebut di capai melalui perluasan penciptaan kesempatan kerja, peningkatan dan perluasan program pro-rakyat, serta peningkatan efektifitas penanggulangan kemiskinan melalui berbagai kebijakan. Namun dalam tiga tahun terakhir laju penurunan kemiskinan cenderung melambat karena adanya perlambatan laju pertumbuhan pada sektor usaha yang banyak menyerap tenaga kerja dari penduduk miskin, serta belum optimalnya sinergi antar program penanggulangan kemiskinan adanya peningkatan garis kemiskinan akibat menurunnya aktifitas ekonomi serta bertambahnya jumlah pengangguran sebagai salah satu dampak dari pandemi Covid-19 (Bappenas, 2021).



Sumber: BPS Statistik Nasional, 2021 diolah.

Gambar 1.2 Persebaran Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2021

Pada Gambar 1.2 terlihat bahwa persebaran penduduk miskin di Indonesia lebih dari setengahnya terkonsentrasi di pulau Jawa dengan proporsi sebesar 52.6 persen dan pulau Kalimantan memiliki proporsi terendah yaitu sebesar 3.6 persen. Besarnya jumlah penduduk miskin di pulau Jawa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu akibat tingkat pengangguran yang besar serta faktor sumber daya manusia yang tidak terdidik. Banyaknya penduduk yang tinggal di pulau Jawa juga mempengaruhi besarnya tingkat kemiskinan di pulau Jawa. Pulau Jawa memiliki 6 provinsi yaitu Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, dan Jawa Timur. Berikut adalah gambaran dari tingkat kemiskinan di pulau Jawa pada tahun 2017-2021.

Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2017-2021

Provinsi	Tingkat Kemiskinan (%)					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
Banten	5,45	5,24	5,09	5,92	6,66	5,67
DKI Jakarta	3,77	3,57	3,47	4,53	4,72	4,01
Jawa Barat	8,71	7,45	6,91	7,88	8,40	7,87
Jawa Tengah	12,23	11,19	10,58	11,84	11,25	11,41
DI. Yogyakarta	13,02	12,13	11,70	12,28	12,80	12,38
Jawa Timur	11,77	10,98	10,37	11,09	11,40	11,12

Sumber: BPS Nasional, 2017-2021

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa persentase kemiskinan yang paling tinggi terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rata-rata 12,38 persen dari tahun 2017-2021. Tingkat kemiskinan tertinggi ke dua setelah Provinsi DIY yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan rata-rata 11,41 persen dari tahun 2017-2021. Untuk persentase kemiskinan yang paling rendah ada di Provinsi DKI Jakarta dengan rata-rata 4,01 persen, setelah itu Provinsi Banten dengan rata-rata 5,67

persen dari tahun 2017-2021. Dilihat dari tingkat kemiskinan 6 provinsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa di pulau Jawa hanya terdapat 4 provinsi yang memiliki persentase kemiskinan yang tinggi yaitu Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Negara Indonesia sejak merdeka sudah berupaya untuk mengurangi kemiskinan namun hasilnya jauh dari memuaskan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi yang lambat, tingkat pengangguran yang tinggi, dan tingkat pendidikan yang masih rendah (Saragih, 2015). Salah satu akar permasalahan kemiskinan di Indonesia yakni tingginya disparitas antar daerah akibat tidak meratanya distribusi pendapatan, sehingga kesenjangan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin di Indonesia semakin melebar.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Sehingga, persentase pertambahan output itu haruslah lebih tinggi dari persentase pertambahan jumlah penduduk dan ada kecenderungan dalam jangka panjang bahwa pertumbuhan itu akan berlanjut. Sehingga diharapkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi di kota maupun di desa mampu menaikkan pendapatan masyarakat sekitar dan dapat mengentaskan kemiskinan (Normanda dkk, 2013). Untuk melihat kinerja perekonomian secara keseluruhan salah satunya dapat dilihat dari indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berikut adalah rincian laju pertumbuhan PDRB menurut harga konstan pada empat provinsi di pulau Jawa yang memiliki persentase tingkat kemiskinan tinggi.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2021

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi (PDRB Harga Konstan) (%)					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
Jawa Timur	5,46	5,47	5,53	-2,39	3,56	3,52
Jawa Barat	5,33	5,65	5,02	-2,52	3,74	3,44
Jawa Tengah	5,26	5,30	5,36	-2,65	3,33	3,32
D.I Yogyakarta	5,26	6,20	6,59	-2,67	5,58	4,19

Sumber : BPS Nasional, 2017-2021

Dapat dilihat dari Tabel 1.2 selama kurun waktu 5 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi provinsi di pulau Jawa di dominasi oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hal tersebut bisa di lihat dari tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi dari tahun 2017-2021 dengan rata-rata persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 4,19 persen, kemudian Provinsi Jawa Timur dengan rata-rata sebesar 3,52 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 3,44 persen, sedangkan persentase pertumbuhan ekonomi paling rendah terdapat di Provinsi Jawa Tengah dengan rata-rata sebesar 3,32 persen. Pada Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami resesi hingga persentase laju pertumbuhan ekonomi mencapai angka minus.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di suatu daerah adalah faktor pengangguran. Masyarakat yang berada di dalam kondisi pengangguran / tidak bekerja maka masyarakat tersebut akan mengalami kesulitan di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, sehingga akan menyebabkan tingkat kemiskinan di dalam kehidupan bermasyarakat akan meningkat (Muslim, 2014). Berikut ini akan digambarkan persentase tingkat pengangguran terbuka di empat provinsi di pulau Jawa.

Tabel 1.3 TPT 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2021

Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
Jawa Barat	8,22	8,23	8,04	10,46	9,82	8,95
Jawa Tengah	4,57	4,47	4,44	6,48	5,95	5,18
Jawa Timur	4,00	3,91	3,82	5,84	5,74	4,66
D.I Yogyakarta	3,02	3,37	3,18	4,57	4,56	3,74

Sumber : BPS Nasional, 2017-2021

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa persentase tingkat pengangguran yang paling tinggi berada di Provinsi Jawa Barat dengan rata-rata sebesar 8,95 persen, kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Tengah dengan rata-rata sebesar 5,18 persen, Provinsi Jawa Timur di posisi ketiga dengan rata-rata sebesar 4,66 persen, dan persentase tingkat pengangguran terbuka paling rendah berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rata-rata sebesar 3,74 persen.

Selain dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan pengangguran, faktor tingkat kemiskinan dapat dilihat dari pembentukan sumber daya manusia melalui tingkat pendidikan yang akan berdampak pada peningkatan tingkat produktivitas seseorang. Pendidikan yang rendah dipandang sebagai penyebab terjadinya masalah kemiskinan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi juga kemampuan dan keahlian yang dimiliki seseorang sehingga produktivitasnya akan ke arah yang lebih baik, maka akan menurunkan jumlah penduduk miskin. Ketersediaan sarana pendidikan dan kenaikan tingkat pendidikan penduduk dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Angka partisipasi sekolah di setiap provinsi menjadi tolak ukur untuk menentukan seberapa besar tingkat pendidikan di setiap provinsi tersebut yang nantinya akan

berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi setiap daerah. Berikut ini adalah persentase angka partisipasi sekolah pada empat provinsi di pulau Jawa dilihat dari umur 16-18 atau jenjang Sekolah Menengah Atas.

Tabel 1.4

Angka Partisipasi Sekolah 4 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2021

Provinsi	Angka Partisipasi Sekolah Umur 16-18 (%)					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
D.I Yogyakarta	87,61	88,39	88,97	88,95	89,63	88,81
Jawa Timur	71,51	72,18	72,74	73,05	74,14	72,72
Jawa Tengah	68,48	69,02	69,65	70,14	70,79	69,61
Jawa Barat	66,62	67,17	67,29	67,74	67,80	67,32

Sumber : BPS Nasional, 2017-2021

Dalam Tabel 1.4 menunjukkan bahwa dari keempat provinsi di pulau Jawa yang memiliki angka partisipasi sekolah jenjang SMA tertinggi adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rata-rata sebesar 88,81 persen, kemudian Provinsi Jawa Timur sebesar 72,72 persen dan Jawa Tengah sebesar 69,61 persen. Angka partisipasi sekolah rendah terletak di Provinsi Jawa Barat sebesar 67,32 persen.

Dilihat dari data beberapa variabel ekonomi berupa pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, dan DI.Yogyakarta pada tahun 2017-2021 yang menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya tetapi belum mampu untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang masih tergolong tinggi di provinsi tersebut. Sedangkan dilihat dari variabel tingkat pengangguran yang menunjukkan kondisi yang tidak stabil dalam arti mengalami

kondisi naik dan turun disetiap tahunnya juga belum mampu untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi di provinsi tersebut.

Tingginya tingkat kemiskinan tersebut menggambarkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan angka partisipasi sekolah belum maksimal dalam menyelesaikan masalah kemiskinan di pulau Jawa. Kualitas lingkungan adalah barang publik, berpotensi terkena dampak pada semua orang. Dengan demikian penelitian ini disusun dengan menganalisis tentang pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan angka partisipasi sekolah yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan angka partisipasi sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2007-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan angka partisipasi sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2007-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa memberikan kontribusi yang lebih, khususnya dalam penelitian para akademisi, masyarakat ataupun pembaca dalam memahami teori dan konsep yang berhubungan dengan bidang ilmu ekonomi dan ekonomi regional yang mencakup pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan angka partisipasi sekolah sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Di harapkan dapat berguna untuk menambah informasi dan wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Pulau Jawa selama 15 tahun yaitu tahun 2007-2021.

2. Bagi akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka dan referensi bagi pembaca, serta hasil penelitian yang serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021). *7 Penyebab Kemiskinan dan Pengertiannya Menurut Ahli, Wajib Dipahami*.
- Adisasmita, Rahardjo. (2014). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Agus Widarjono. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia FE UII.
- Alifah, A., Yozza, H., & Asdi, Y. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota/Kabupaten Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Matematika UNAND*, IX(1), 53–61.
- Andhykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). *Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah*. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 113–123.
- Arsyad, Lincoln (2016). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Astuti, Ismadiyah Purwaning & Fitri Juniawati Ayuningtyas. (2018). *Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, Vol. 19, No. 1.
- Bagong, Suyanto. (2013). *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*. Malang : Intrans Publishing.
- Baltagi, B.H.(2008). *Econometrics*. Fourth Edition. Spinger. Heidelberg
- Bappenas.(Badan Perencanaan Pembangunan Nasional). (2018). *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. Diakses pada tanggal 17 Februari 2023, dari www.bappenas.go.id.
- Bappenas.(Badan Perencanaan Pembangunan Nasional). (2021). *Strategi Nasional Penanggulangan Pengangguran*. Sekretariat Kelompok Kerja Perencanaan Makro Penanggulangan Pengangguran, Januari 2021.
- Bintang, A. B., & Woyanti, N. (2018). *Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah (2011-2015)*. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 33(1), 20-28.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2016). *Kemiskinan dan Ketimpangan di Indonesia*.

- BPS (Badan Pusat Statistik). (2021). *Indikator Tingkat Kemiskinan di Indonesia*.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2022). *Rata-rata Lama Sekolah Metode Baru*.
- Budinirmala, Suciptawati, Jayanegara, & Kencana. (2018). *Memodelkan Kemiskinan Penduduk Provinsi Bali Dengan Regresi Data Panel*. E-Jurnal Matematika, 7(3), 219.
- Conway, Edmund. 2015, *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*, Esensi Erlangga Group, Jakarta.
- Damara, D., Yuniarti, D., & Wasono. (2019). *Pemodelan Persentase Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur Menggunakan Analisis Regresi Data Panel*. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika, 164–171.
- Damodar N., Gujarati dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Edisi 5. Raden Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Neraca Produksi. (2021). *Tinjauan Regional Berdasarkan Kabupaten/Kota*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Giovanni, R. (2018). *Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2009-2016*. Economics Development Analysis Journal, 7(1), 23–31.
- Hasanah, Y. M., & Jabar, C. S. A. (2017). *Evaluasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 5(2), 228-239.
- Idham A, & Panrangi A. (2012). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan*. Jurnal Plano Madani, 1(1), 29–38.
- Irfan R, M., & Ammar T. (2021). *Pemodelan Regresi Spatial Autoregressive Fixed Effect Model Data Panel Pada Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat*. Administrasi Bisnis, 14, 44–51.
- Mahsunah, Durrotul. (2013). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya.
- Mankiw N, Gregory, dkk. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musa, Al, Jundi. (2014). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi Di Indonesia*. Universitas Diponegoro.

- Muslim, R. Muhammad. (2014). *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di DIY*. Skripsi. Program Studi Ilmu Ekonomi. UMY.
- Normanda, Riza dan Rahmawati, Dian. (2013). *Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan Kota di Kecamatan Semampir, Surabaya*. Jurnal Teknik Pomits Vol 2, No 1. ISSN: 2337-3539
- Pangkiro, H. A. K. (2016). *Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap tingkat ketimpangan di Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(1).
- Rahayu, S. P., & Fajriyah, N. (2016). *Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel*. Jurnal Sains Dan Seni ITS, 5(1), 45–50.
- Ramdhan, D. A., Setyadi, D., & Wijaya, A. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di kota samarinda*. Inovasi, 13(1), 1.
- Raymond. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Riau*. Jurnal AKRAB JUARA, 2(3), 14–24.
- Retnowati, D. D., & Harsuti. (2014). *Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah*. 608–618.
- Safitri, E., S., Triwahyuningtyas, N., & Sugianto, S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten*. Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(4), 259–274.
- Saragih, Juli, Panglima. (2015). *Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah Istimewaa Yogyakarta*. ISS 2085-1162 Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi.
- Sholekah, Ida. (2016). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta (Studi Kasus Kabupaten/Kota Adm di Provinsi DKI Jakarta) Periode 2008-2014*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT.Rajawali Pers.
- Suryani, A. (2018). *Pemodelan dan Faktor-faktor Jumlah Penduduk Miskin*

Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan Pendekatan Data Panel Fixed Effect. 9– 20.

Wahyudi, D., & Rejekingsih, T. W. (2013). *Analisis Kemiskinan Di Jawa Tengah.* Diponegoro Journal Of Economics, Volume 2(1), 1.

Widodo, E., Suriani, E., Putri, I., & Evi, G. (2019). *Analisis Regresi Panel pada Kasus Kemiskinan di Indonesia.* Prosiding Seminar Nasional Penelitian, 2, 710– 717.

Wiguna, Van I. dan Rachmad K. Sakti. (2013). *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Volume 1, Nomor 2: Semester Genap 2012/2013 Universitas Brawijaya.

Wirawan, I Made Tony dan Arka, Sudarsana. (2015). *Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB Per Kapita dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Bali.* E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4, No. 5, Mei 2015. ISSN: 2303-0178.

Yulianita, A., & Marissa, F. (2020). *Penerapan Aplikasi Software Pada Penelitian Ilmiah.* UPT Penerbit dan Percetakan UNSRI.

Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2018). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir.* Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia, 11(2), 27–31.